PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT Alakasa Industrindo Tbk

(d/h PT Alumindo Perkasa)

Jl. Pulogadung 4, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta 13920
Mail Address : P.O Box 1367 Jat, Jakarta 13013
Phone : 4608855, Facsimile : 4608856

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Hilton Barki**
   Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
   Alamat Domisili : Simprug Teras Kondominium / 2006, RT/RW. 005/003, Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021- 460 8855
   Jabatan : PresidenDirektur

2. Nama : **Peng Tjoan**
   Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
   Alamat Domisili : Perum Modernland, Blok G.I/220, RT/RW. 004/008, Kel. Babakan, Kec. Tangerang
   Nomor Telepon : 021- 460 8855
   Jabatan : Wakil Presiden Direktur

Menyatakanbahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2014 AND 2013

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. Name : **Hilton Barki**
   Office Address : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
   Domicile Address : Simprug Teras Kondominium / 2006, RT/RW. 005/003, Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Phone Number : 021- 460 8855
   Position : President Director

2. Name : **Peng Tjoan**
   Office Address : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
   Domicile Address : Perum Modernland, Blok G.I/220, RT/RW. 004/008, Kel. Babakan, Kec. Tangerang
   Phone Number : 021- 460 8855
   Position : Vice President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;

2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principle generally accepted in Indonesia;

3.a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

4. We are responsible for internal control system of the Company.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 27 Maret 2015 / Jakarta, 27 March 2015

METERAI TEMPEL BB189ADF079977361 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Hilton Barki	**Peng Tjoan**
Presiden Direktur / President Director	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

	Halaman/ *Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		*DIRECTORS' STATEMENT LETTER*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to Consolidated Financial Statements*

JOHANNES JUARA & REKAN
Registered Public Accountants

Plaza Sentral 18th floor
Jl. Jend Sudirman 47
Jakarta 12930
Indonesia
Phone: +62 (21) 574 3025
Fax: + 62 (21) 574 3024
Web: www.inaaid.com

Laporan Auditor Independen

No : 059/JN/15

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Alakasa Industrindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No : 059/JN/15

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Alakasa Industrindo Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alakasa Industrindo Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alakasa Industrindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JOHANNES JUARA & REKAN

KANTOR AKUNTAN PUBLIK JOHANNES JUARA & REKAN INAA GROUP

Juara S. Nainggolan CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0747/
Public Accountant Registration No. AP.0747

27 Maret 2015 / *March 27, 2015*

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ *Notes*	2013	
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan setara kas	5.744.755	2h,2i,4,30,31	19.755.514	*Cash and cash equivalents*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	2j,5,30,31	1.843.675	*Restricted deposits*
Piutang usaha - bersih setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp247.006 tahun 2014 dan Rp25.000 tahun 2013	163.445.167	2i,6,30,31	148.530.055	*Trade receivables - net of allowance for impairment of Rp247,006 in 2014 and Rp25,000 in 2013*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.589.737	2i,30	3.717.201	*Other receivables - third parties*
Persediaan	16.738.946	2k,7	18.107.176	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	4.233.016	2r,24	3.496.505	*Prepaid taxes*
Uang muka	23.480.891	2h,8	24.380.910	*Advance payments*
Beban dibayar dimuka	2.348.748	2l	110.890	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	219.581.260		219.941.926	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				*NON-CURRENT ASSETS*
Piutang pihak berelasi	7.421.661	2i,29,30,31	7.113.975	*Due from related parties*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp8.566.383 tahun 2014 dan Rp8.596.677 tahun 2013	14.343.585	2m,9	9.530.157	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp8,566,383 in 2014 and Rp8,596,677 in 2013*
Beban tangguhan hak atas tanah	52.297	10	56.625	*Deferred charges of land rights*
Aset pajak tangguhan	3.480.594	2r,24	4.755.783	*Deferred tax assets*
Uang jaminan	-		514.340	*Security deposits*
Jumlah Aset Tidak Lancar	25.298.137		21.970.880	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET	**244.879.397**		**241.912.806**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 *(Continued)*
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ *Notes*	2013	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*CURRENT LIABILITIES*
Utang usaha - pihak ketiga	111.013.915	2h,11,30,31	106.306.331	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.962.866	2h,30,31	1.237.359	*Other payables - third parties*
Beban akrual	14.477.972	13,30,31	26.511.039	*Accrued expenses*
Utang pajak	233.486	2r,24	171.455	*Taxes payable*
Utang pihak berelasi	18.876.149	2h,29,30,31	20.565.220	*Due to related parties*
Utang deviden	636.285	2h,12,30,31	636.285	*Dividend payable*
Bagian jangka pendek:				*Current portion of:*
Utang bank	22.416.343	2h,14,30,31	16.382.169	*Bank loans*
Uang jaminan pelanggan	2.659.645		1.374.596	*Customers' deposits*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	173.276.661		173.184.454	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*NON-CURRENT LIABILITIES*
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:				*Net of current maturities:*
Utang bank	2.718.619	2h,14,30,31	-	*Bank loans*
Uang jaminan pelanggan	390.611		3.444.985	*Customers' deposits*
Imbalan pasca kerja	5.257.602	2s,25	5.624.224	*Post-employment benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8.366.832		9.069.209	*Total Non-current Liabilities*
EKUITAS				*EQUITY*
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar -				*Authorized capital -*
Seri A: 21.450.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham				*A series: 21,450,000 shares at Rp 1,000 (full amount) par value per share*
seri B: 358.550.000 saham dengan nilai nominal Rp 650 (nilai penuh) per saham				*B series: 358,550,000 shares at Rp 650 (full amount) par value per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				*Issued and fully paid -*
seri A: 21.450.000 saham				*A series: 21,450,000 shares*
seri B: 80.083.011 saham	73.503.957	15	73.503.957	*B series: 80,083,011 shares*
Agio saham	200.000	17	200.000	*Share premium*
Pendapatan komprehensif lainnya	6.513.175		5.595.760	*Other comprehensive income*
Akumulasi defisit				*Accumulated deficit*
Telah ditentukan penggunaannya	900.000	18	900.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(17.989.759)		(20.652.754)	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	63.127.373		59.546.963	*Equity attributable to the owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	108.531	16	112.180	*Non-controlling interest*
Jumlah Ekuitas	63.235.904		59.659.143	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**244.879.397**		**241.912.806**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ *Notes*	2013	
PENJUALAN BERSIH	1.230.364.713	2u,19	1.099.620.270	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.208.701.425)	2u,20	(1.078.155.970)	*COST OF GOODS SOLD*
LABA KOTOR	21.663.288		21.464.300	*GROSS PROFIT*
Beban umum dan administrasi	(18.242.363)	2u,21	(16.627.708)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	(1.517.747)	2u,22	(1.078.928)	*Selling expenses*
LABA USAHA	1.903.178		3.757.664	*OPERATING INCOME*
Beban bunga	(2.717.959)		(1.839.121)	*Interest expenses*
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(419.674)		395.267	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Keuntungan pelepasan aset tetap	359.434	9	52.323	*Gain on sale of fixed assets*
Pendapatan bunga	40.486		17.433	*Interest income*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	4.768.978	23	(2.960.766)	*Other income (expense) - net*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	3.934.443		(577.200)	*INCOME (LOSS) BEFORE TAX*
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	(1.275.189)	24	261.706	*TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	2.659.254		(315.494)	*INCOME (LOSS) FOR THE YEAR*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	917.507	2e	5.035.958	*Exchange difference due to translation of financial statements in foreign currencies*
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	**3.576.761**		**4.720.464**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				*INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :*
Pemilik entitas induk	2.662.995		(315.174)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	(3.741)		(320)	*Non-controlling interests*
Laba (rugi) tahun berjalan	**2.659.254**		**(315.494)**	***Income (loss) for the year***
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :*
Pemilik entitas induk	3.580.410		4.720.784	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	(3.649)		(320)	*Non-controlling interests*
Jumlah pendapatan komprehensif	**3.576.761**		**4.720.464**	***Total comprehensive income***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	**26,19**	26	**(3,11)**	***BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Parent Entity*								
				Akumulasi defisit/ *Accumulated deficit*					
	Modal disetor (Catatan 15)/ *Paid-up Capital stock (Note 15)*	Agio saham (Catatan 17)/ *Share premium (Note 17)*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Ditentukan penggunaannya/ (Catatan 18)/ *Appropriated (Note 18)*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali (Catatan 16)/ *non-controlling interests (Note 16)*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2013	73.503.957	200.000	559.802	900.000	(20.337.580)	54.826.179	112.500	54.938.679	*Balances as of January 1, 2013*
Selisih kurs	-	-	5.035.958	-	-	5.035.958	-	5.035.958	*Foreign currency translation*
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(315.174)	(315.174)	(320)	(315.494)	*Net loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2013	73.503.957	200.000	5.595.760	900.000	(20.652.754)	59.546.963	112.180	59.659.143	*Balances as of December 31, 2013*
Selisih kurs	-	-	917.415	-	-	917.415	92	917.507	*Foreign currency translation*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	2.662.995	2.662.995	(3.741)	2.659.254	*Net income for the year*
Saldo per 31 Desember 2014	73.503.957	200.000	6.513.175	900.000	(17.989.759)	63.127.373	108.531	63.235.904	*Balances as of December 31, 2014*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALAKASA INDUSRINDO TBK DAN ENTITAS
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan dari pelanggan	1.211.710.039	1.093.838.270	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.226.300.210)	(1.090.529.224)	*Payments to suppliers and employees*
Pembayaran pajak penghasilan	(1.558.260)	(1.977.468)	*Payment of corporate income tax*
Pembayaran bunga pinjaman	(2.659.998)	(1.856.554)	*Payment of interest on loan*
Pembayaran surat ketetapan pajak	(66.000)	-	*Payment of tax assessments*
Penghasilan bunga yang diterima	40.486	17.433	*Interest income received*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(18.833.943)	(507.543)	*Net cash flows used in operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			*CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*
Penurunan (kenaikan) deposito yang dibatasi penggunaannya	1.843.675	(382.244)	*Decrease (increase) in restricted deposits*
Pembelian aset tetap	(6.124.363)	(3.127.457)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	359.434	84.000	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.921.254)	(3.425.701)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Penerimaan pinjaman bank	4.028.000	-	*Proceeds from bank loan*
Pembayaran pinjaman bank	(493.795)	-	*Payment of bank loan*
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-	16.332.017	*Proceeds from related parties*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	3.534.205	16.332.017	*Net cash flows provided by financing activities*
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(19.220.992)	12.398.773	*Net (decrease) increase in cash and cash equivalents*
Kenaikan (penurunan) cerukan bank	5.218.588	(1.398.121)	*Increase (decrease) in bank overdraft*
Kas dan setara kas pada awal tahun	19.755.514	3.565.108	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(8.355)	5.189.754	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5.744.755	19.755.514	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alakasa Industrindo Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan akta No. 31 tanggal 21 Pebruari 1972 dari Soeleman Ardjasasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 Nopember 1973, Tambahan No. 836.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02.Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, perwakilan atau keagenan, pemborong (kontraktor), industri manufakturing dan fabrikasi, pengolahan barang-barang dari logam dan aluminium, percetakan dan pemukiman (*real estate*).

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (*spin-off*) kepada entitas anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan pada perusahaan industri aluminium.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Alakasa Industrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 Year 1970 and amended most recently by the Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 31 dated February 21, 1972 of Soeleman Ardjasasmita, S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. Y.A.5/214/17 dated June 19, 1973, and was published in State Gazette No. 93, Supplement No. 836 dated November 20, 1973.

The Company's Articles of Association have been amended several times and most recently by Notarial Deed No. 7 dated June 3, 2008, of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, concerning the revisions of the Articles of Association in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-70317.AH.01.02 Year.2008, and was published in State Gazette No. 13, Supplement No. 1600 dated February 14, 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general trading, product representative or agency, contractor, manufacturing and fabricating industry, processing of aluminium and other metal products, printing and real estate.

The Company was established in 1972 and started its commercial operations in aluminum industry in 1973. In 2001, the Company was restructured with transfer of their operational activity (spin-off) to subsidiary, PT Alakasa Extrusindo. Since then, main activity of the Company is investing in several companies engaged in trading and in a company in aluminium industry.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur dengan kantornya berlokasi di Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah Ryburn Investment Limited, perusahaan yang didirikan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-113/SHM/MK.10/1990, untuk menawarkan 1.500.000 saham di Bursa Efek di Indonesia kepada masyarakat. Pada tanggal 12 Juli 1990, saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh berupa saham seri A sejumlah 21.450.000 saham dengan nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan saham seri B sejumlah 80.083.011 saham dengan nominal Rp 650 (nilai penuh) per saham, telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut (bersama-sama dengan Perusahaan akan disebut dengan nama "Grup"):

***1. GENERAL** (Continued)*

a. ***Establishment of the Company** (Continued)*

The Company is domiciled in East Jakarta and with its office located at Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

The Company's largest shareholder is Ryburn Investment Limited, a company incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares

On May 30, 1990, the Company obtained the approval of the Republic of Indonesia's Minister of Finance based on his Decision Letter No. SI-113/SHM/MK.10/1990, for the offering of the Company's 1,500,000 shares to the public through the Indonesian capital market. On July 12, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2014 and 2013, all of the Company's 21,450,000 "A" series shares with par value of Rp 1,000 (full amount), and 80,083,011 "B" series shares with a par value of Rp 650 (full amount) have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *ownership percentage* 31 Desember/ *December,* 2014 dan/*and* 2013	Tahun kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations* 31 Desember/*December* 2014	2013
Alakasa Company Limited (ACL)	Hongkong	Perdagangan bahan baku/ *Raw materials trading*	99,99%	2000	163.915.187	158.931.089
PT Alakasa Extrusindo (AE)	Indonesia	Industri aluminium/ *Aluminium industry*	99,99%	2001	63.052.051	59.750.159
PT Alakasa Alumina Refineri (AAR)	Indonesia	Perdagangan bahan baku/ *Raw materials trading*	99,00%	-	11.000.000	11.000.000
PT Alakasa Karbon Industri (AKI)	Indonesia	Perdagangan bahan baku/ *Raw materials trading*	99,00%	-	324.656	251.650
Indonesia Alakasa Alumina Refineri Ltd (IAAR)	Hongkong	Perdagangan bahan baku/ *Raw materials trading*	99,00%	-	15.719	15.719

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisiaris	Ki Agus Umar Tochfa	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Jacob Soetoyo	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Timbul Thomas Lubis, SH	*Commissioner*
Komisaris	Bambang Rahardja Burhan	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hilton Barki	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Peng Tjoan	*Vice President Director*
Direktur	Suryadi Hertanto	*Director*

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Bambang Rahardja Burhan	*Chairman*
Anggota	Darmawan Kusnadi	*Member*
Anggota	Rumondang Hutapea	*Member*

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tanggal 6 Juni 2014 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, S.H., M.Kn, notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi No. 33 tanggal 6 Juni 2014, menetapkan bahwa penetapan remunerasi Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2014 didelegasikan kepada pemegang saham terbesar, sedangkan untuk Direksi Perusahaan didelegasikan kepada Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 20 Juni 2013 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, S.H., M.Kn, notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi No. 87 tanggal 20 Juni 2013, menetapkan bahwa penetapan remunerasi Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2013 didelegasikan kepada pemegang saham terbesar, sedangkan untuk Direksi Perusahaan didelegasikan kepada Komisaris Perusahaan.

1. GENERAL *(Continued)*

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The member of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

The composition of Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 in accordance with Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

Based on the Annual General Shareholders Meeting (ASGM) dated June 6, 2014 as notarized in notarial deed No. 33 of Amelia Jonatan, S.H., M.Kn presiding notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi dated June 6, 2014, the ASGM resolved that the determination of Commissioners' remuneration for 2014 was delegated to the majority shareholder while the determination of Directors' for 2014 was delegated to the Commissioners of the Company.

Based on the ASGM dated June 20, 2013 as notarized in notarial deed No. 87 of Amelia Jonatan, S.H., M.Kn presiding notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi dated June 20, 2013, the ASGM resolved that the determination of Commissioners' remuneration for 2013 was delegated to the majority shareholder while the determination of Directors' for 2013 was delegated to the Commissioners of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 7 dan 8 orang, sedangkan jumlah karyawan tetap entitas anak masing-masing adalah 212 orang dan 239 orang.

1. GENERAL *(Continued)*

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees *(Continued)*

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has a total of 7 and 8 permanent employees, respectively; and, the subsidiaries have a total of 212 and 239 permanent employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting signifikan yang diterapkan secara konsisten untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK), yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan revisi yang berlaku efektif 1 Januari 2014 dan peraturan serta pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), which comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2014, and the regulations and the Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rupiah" or "Rp"), which is the Company's functional currency. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali (KNP) pada entitas anak di identifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham non-pengendali mungkin awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments were made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with those used by the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests (NCI) in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The acquirer shall measure any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Basis of Consolidation *(Continued)*

Changes in the parent's ownership interest in an existing subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the parent loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the parent had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakusisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akusisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related cost incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup, kecuali ACL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Pembukuan ACL diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan kewajiban ACL pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi pada ekuitas.

Laba atau rugi yang timbul dari penjabaran mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Berikut ada nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Foreign Currency-denominated Transactions and Balances

The Group's books and records, except ACL, are maintained in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. As of the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia at that date.

The books of accounts of ACL are maintained in United States Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities of ACL at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income and accumulated in equity.

Gains or losses arising from foreign exchange translations are credited or charged to the profit or loss in the current year.

The following are the foreign exchange rates against the Rupiah as of December 31, 2014 and 2013:

	2014	2013	
Dollar Amerika Serikat (USD)	12.440	12.189	*United States Dollar (USD)*
Dollar Singapura (SGD)	9.422	9.628	*Singapore Dollar (SGD)*
Yen Jepang (JPY)	104	116	*Japanese Yen (JPY)*

f. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan pelaporan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. The Use of Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the PSAK requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Dasar estimasi dan asumsi ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi dan di masa mendatang yang terpengaruh.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

PSAK No 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi" mensyaratkan pengungkapan hubungan pihak berelasi, transaksi dan saldo, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi yang digunakan sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No 7 (Revisi 2010), "Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Grup mengklasifikasikan semua aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. The Use of Judgements, Estimates and Assumptions *(Continued)*

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

***g.* Transactions with Related Parties**

PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

In this consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition

The Group classifies all of its financial assets into loans and receivables category, which are recognized initially at fair value plus transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan suku bunga yang efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengealuasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Financial Instruments *(Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each financial position date whether any of its financial assets is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Financial Liabilities

Initial recognition

The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitias keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika liabilitas Grup dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus Intrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalamm laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jummlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolhen dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

i. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan kas di bank. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Financial Instruments *(Continued)*

Financial Liabilities *(Continued)*

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

Offsettling of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan, yang dijaminkan atau dibatasi disajikan sebagai "Deposito yang dibatasi penggunaannya".

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya bahan pembantu, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang terkait dengan produksi.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan telaah terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

l. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Perolehan langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerjanya untuk digunakan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan model biaya.

Biaya yang terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Restricted Deposit

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted are presented as "Restricted deposits".

k. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw materials, indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

The allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Direct acquisition

Fixed assets, except for land, are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Perolehan langsung (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

m. Fixed Assets *(Continued)*

Direct acquisition (Continued)

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 – 30	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	5 – 15	*Machinery and equipments*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan kantor	5 – 10	*Office equipments*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dalam menjaga manfaat ekonomi masa depan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat transaksi. Perbaikan yang meningkatkan nilai (utilitas) dan taksiran masa manfaat aset dan pemugaran yang signifikan dikapitalisasi.

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the consolidated statement of comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setidaknya setiap tahun.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dan penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the consolidated statement of comprehensive income in the current year.

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam pembangunan yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun dan akan disusutkan pada saat pembangunan telah selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Construction in progress represents assets under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Beban Tangguhan Hak Atas Tanah

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, biaya yang dikeluarkan untuk memproses dan memperpanjang hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu hak atas tanah.

Sejak 1 Januari 2012, Grup menerapkan ISAK No 25 "Hak atas tanah". Biaya hak atas tanah dalam bentuk hak atas tanah budidaya (Hak Guna Usaha), membangun hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dan hak penggunaan (Hak Pakai) diakui sebagai aset tetap. Biaya adalah biaya langsung terkait untuk memperoleh hak atas tanah termasuk jasa hukum untuk memperoleh hak atas tanah ketika pertama kali diperoleh.

Hak atas tanah dalam bentuk hak atas tanah budidaya, hak untuk membangun dan menggunakan tidak disusutkan, kecuali bukti substansial yang menunjukkan bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah tidak mungkin diperoleh atau pasti tidak diperoleh. Biaya perpanjangan atau perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama masa hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah aset tetap. Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. Deferred Charges of Land Rights

Prior to January 1, 2012, costs incurred to process and extend the land rights are deferred and amortized using the straight-line method over the term of the land rights.

Since January 1, 2012, the Group applied ISAK No. 25 "Land Rights ". The cost of land rights in the form of cultivation rights on land (Right on Land), building rights on land (Right of Build) and right of use (Right of Use) are recognized as fixed assets. Cost is a cost directly attributable to obtain land rights included legal fee to obtain land rights when it was first acquired.

Rights on land in the form of cultivation rights on land, building rights on land and right of use are not depreciated, unless substantial evidence to indicate that the extension or renewal of land rights is not likely to be obtained or definitely not obtained. Fees for extension or renewal of land rights are recognized as intangibles assets and amortized over the life of the rights or economic life of the land whichever is shorter.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of fixed assets. The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Manajemen menelaah nilai aset non-keuangan pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset ke jumlah terpulihkannya jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk aset tidak berwujud yang memiliki masa tak terbatas atau yang belum tersedia untuk digunakan, jumlah terpulihkan diperkirakan setiap tahun pada saat yang sama. Rugi penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar aset ini dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

Aset non-keuangan yang telah menderita penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

Kerugian penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dibalik jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan.

Rugi penurunan dibalik hanya sebatas bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi/ amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai diakui.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan membuat estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

o. Impairment of Non-financial Assets

Management assessment on the non-financial asset value is made at each financial position date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired. For intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units).

Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each financial position date.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each financial position date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been change in the estimates used to determine the recoverable amount.

An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation/ amortization, had no impairment loss was recognized.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Provisi (Lanjutan)

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Perpajakan

Pajak penghasilan dihitung berdasarkan penghasilan kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan dan tujuan pajak penghasilan. Perlakuan tersebut sesuai dengan PSAK No 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal dapat dimanfaatkan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas dimana pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan posisi keuangan seperti dalam penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/ atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

p. Provisions *(Continued)*

Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable reliably measured.

q. Taxation

Income tax is computed on the basis of taxable income for the period. Deferred income tax is provided for the timing differences in the recognition of income and expenses for financial reporting and income tax purpose. The accounting treatment is in conformity with PSAK No. 46, "Income Taxes".

Deferred tax is accounted for using the current tax rates or substantially applicable at the financial position date. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized. Deferred tax is charged or credited to the consolidated statement of comprehensive income in the current year, except when it relates to items charged or credited directly in equity in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to taxation obligation are recorded when the results of the objection and/ or appeal are determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Liabilitias Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan manfaat imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

Manfaat pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja dari para pe kerja dalam program. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau dibayar, dan sebaliknya akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut terealisasi.

Kewajiban imbalan diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan aktuarial yang belum diakui dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

s. Modal Saham

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak. Saham Perusahaan diklasifikasikan sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Post-Employment Benefits Liability

Post-employment benefits

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The post-employment benefit is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the exp ected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

s. Capital Stock

The Company classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments. The Company's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the equity holders of the parent company with the weighted average number of shares outstanding during the period.

As of December 31, 2014 and 2013, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam kegiatan normal Grup.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrument keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

v. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen" dalam menyajikan informasi segmennya.

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya dan menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen perdagangan dan industri aluminium.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Interest Income

Interest income from all financial instruments is recognized in the consolidated statements of comprehensive income on accrual basis using the effective interest method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Segment Reporting

The Group adopted PSAK No. 5 (Revised 2009), "Segment Reporting" to disclose their segment information.

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Directors. Directors review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources and determined the operating segment based on these reports. Directors consider the business from return of invested capital perspectives. The Group operate and manage the business in trading and aluminum industry segments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Standar Akuntansi Baru dan Revisi

Berikut interpretasi baru yang wajib untuk pertama kalinya tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014, tetapi tidak relevan atau tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan kini:

- ISAK No. 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK No. 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi Pada Pertambangan Terbuka

Berikut standar baru dan perubahan standar dan interpretasi yang wajib untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 4 (Revisi 2013): Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15 (Revisi 2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja
- PSAK No. 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan
- PSAK No. 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 50 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan : Penyajian
- PSAK No. 55 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 60 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan : Pengungkapan
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama
- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK No. 26 (Revisi 2014): Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari standar baru dan perubahan standar dan interpretasi terhadap kinerja laporan keuangan konsolidasian.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

w. New and Revised Accounting Standards

The following new interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning January 1, 2014, but are not currently relevant or has no material impact to the Company's financial statements :

- *ISAK No. 27: Transfer of Assets from Customers*
- *ISAK No. 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments*
- *ISAK No. 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine*

The following new and revised PSAKs and interpretation have been issued but will be effective for the financial year beginning on or after January 1, 2015:

- *PSAK No. 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements*
- *PSAK No. 4 (Revised 2013): Separate Financial Statements*
- *PSAK No. 15 (Revised 2013): Investments in Associates and Joint Ventures*
- *PSAK No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits*
- *PSAK No. 46 (Revised 2014): Income Taxes*
- *PSAK No. 48 (Revised 2014): Impairment of Assets*
- *PSAK No. 50 (Revised 2014): Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK No. 55 (Revised 2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- *PSAK No. 60 (Revised 2014): Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements*
- *PSAK No. 66: Joint Arrangements*
- *PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities*
- *PSAK No. 68: Fair Value Measurement*
- *ISAK No. 26 (Revised 2014): Revaluation of Embedded Derivatives*

The Group is still evaluating the possible impact of the new and revised standards and interpretation to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN OLEH MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2f, Manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut. Berikut adalah pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan oleh Manajemen:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana perusahaan beroperasi. Ini adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan biaya penjualan.

Berdasarkan substansi ekonomi, keadaan yang relevan dengan Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, karena mencerminkan sebagian besar transaksi Perusahaan yang dipengaruhi oleh pasar lokal dengan transaksi ekonomi yang di dominasi oleh Rupiah.

Menentukan klasifikasi asset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas asset dan liabilitas tertentu sebbagai asset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar instrumen keuangan

Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mensyaratkan pengukuran instrumen keuangan tertentu pada nilai wajar, dan pengungkapan memerlukan penggunaan estimasi. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan diatur dalam Catatan 30.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2f, the Group's management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The following are the judgements, estimates and assumptions made by Management:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah, as this reflected the majority of the Company's transactions influenced by local market with a Rupiah economic environment.

Determining classification of financing asset and liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments

The Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial instruments at fair values, and the disclosures require the use of estimates. The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 30.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen Grup atas dasar faktor yang mempengaruhi kolektabilitas akun. Dalam kasus ini, Manajemen menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta yang ada dan kondisi, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan. Piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen Grup bahwa akun tidak tertagih atau tidak dapat direalisasikan walau tindakan apa pun telah diambil.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan tingkat utilisasi yang diharapkan dari aset dan penilaian kolektif berdasarkan praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset serupa. Taksiran masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap tahun dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, teknis atau keusangan secara komersil dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan aset. Hal ini dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan operasi dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam perkiraan yang ditimbulkan oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Tidak ada perubahan dalam taksiran masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menetapkan penyisihan persediaan using berdasarkan estimasi perusahaan bahwa persediaan tidak memiliki nilai guna masa depan atau persediaan tersebut memiliki perputaran yang rendah di masa depan. Faktor-faktor lain dan keadaan yang mengarahkan Manajemen Grup untuk menyimpulkan bahwa penyisihan dibutuhkan mencakup, tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan sendiri; harga jual pasar lebih rendah dari estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membuat penjualan. Penyisihan akan dievaluasi kembali dan disesuaikan sebagai informasi tambahan yang digunakan sebagai dasar jumlah yang diestimasi.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Impairment of financial assets

The level of allowance is evaluated by the Group's management on the basis of factors that affect the collectibility of the account. In these cases, the Management uses judgement based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status. Written off receivables are based on Group's management's decisions that the accounts are not collectible or cannot be realized whatever actions have been taken.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization and collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

There are no changes in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

Impairment of non-financial assets

The Group provides an allowance for inventory obsolescence based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. Other factors and circumstances that lead the Group's Management to conclude that an allowance is needed includes, but not limited to, the inventories' own physical conditions; the market selling price is lower than the estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to make a sale. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Imbalan pasca kerja

Penentuan kewajiban dan biaya Grup untuk imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat turn-over karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi dimana efeknya lebih dari 10% dari kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut wajar dan sesuai. Namun, perbedaan yang signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material biaya imbalan pasca kerja Grup dan kewajiban.

Pajak penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa daluwarsa pajak) tidak ada ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan nilai tercatat tersebut akan mempengaruhi jumlah pajak dibayar di muka, utang pajak, beban pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Post-employment benefit

The determination of the Group's obligation and costs for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions wherein the effect is more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. The Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate. However, significant differences in the assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit costs and obligations.

Income tax

The Group as taxpayers counted tax liabilities in self assessment based on the estimated best with reference to the regulations. These calculations considered the true for not yet there are the statutes of the Directorat General of Taxes on the amount of tax payables or when arrived with period of 5 years (period expired taxes) no tax assessment was published. The differences of income tax which payable can be caused by some respects, as tax auditing, the discovery of new evidences and the difference of intrepetation between management and officials the tax office against certain tax rule. The difference of actual results and the book value will impact to prepaid taxes, taxes payable, tax expenses and deferred tax liabilities.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2014	2013	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	34.539	187.957	*Rupiah*
USD (2014: USD9 dan 2013 : USD62)	117	756	*USD (2014: USD9 and 2013 : USD62)*
Mata uang lainnya	2.509	383	*Other currencies*
Jumlah kas	37.165	189.096	*Total cash on hand*
Bank			*Bank*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore*
USD (2014: USD307.547 2013: USD1.265.237)	3.825.889	15.421.979	USD *(2014: USD307,547 2013: USD1,265,237)*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
USD (2014: USD22.184 2013: USD237.907)	275.968	2.899.843	USD *2014: USD22,184 2013: USD237,907)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Rupiah	215.149	408.399	*Rupiah*
USD (2014: USD71.458 2013: USD16.511)	888.941	201.249	*USD 2014: USD71,458 2013: USD16,511)*
SGD (2013: SGD62)	-	596	*SGD (2013: SGD62)*
PT Bank ICBC Indonesia			*PT Bank ICBC Indonesia*
Rupiah	62.643	384.352	*Rupiah*
Jumlah bank	5.268.590	19.316.418	*Total cash in banks*
Deposito berjangka			*Time deposit*
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	439.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Yudha Bhakti	-	250.000	*PT Bank Yudha Bhakti*
Jumlah deposito berjangka	439.000	250.000	*Total time deposit*
Jumlah	**5.744.755**	**19.755.514**	***Total***

Setara kas merupakan deposito dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan. Tingkat bunga deposito berjangka per tahun adalah 7% pada tahun 2014 dan 7,50 – 9,00% pada tahun 2013.

Cash equivalents represent time deposits with maturities within three (3) months. Annual interest on those time deposits are 7% in 2014 and 7.50 - 9.00% in 2013.

Grup tidak memiliki kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi. Kualitas pencairan deposito Grup selama ini lancar dan tidak mendapat hambatan dari pihak bank dalam hal syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh Grup.

The Group does not have balance of cash and cash equivalents with related parties. Quality of Group's disbursement on deposits during the year are current and are not restricted by the bank on the conditions that must be met by the Group.

5. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito sebesar USD151.257 (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.843.675 pada tahun 2013 adalah deposito jaminan yang dipersyaratkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura, untuk ACL, entitas anak yang memperoleh fasilitas *Letters of Credit* sebesar USD15.000.000 (nilai penuh). Deposito jaminan mendapat bunga sebesar 0,10% untuk tahun 2013.

5. RESTRICTED DEPOSITS

The Group's restricted deposits amounting to USD151,257 (full amount) or equivalent to Rp1,843,675 as of December 31, 2013 represents guarantee deposits required by PT Bank Negara indonesia (Persero) Tbk, Singapore for Letters of Credit facility amounting to USD15,000,000 (full amount) obtained by ACL, a subsidiary. Restricted deposits earn interest at 0.10% per annum in 2013.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pelanggan: / *a. By customer:*

	2014	2013	
Pelanggan dalam negeri			***Domestic debtors***
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related party (note 29)*
PT Dinamika Sejahtera Mandiri	38.669.541	33.870.969	*PT Dinamika Sejahtera Mandiri*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Indonesia Asahan Aluminium	108.879.607	89.832.420	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
CV Dika Konstruksi	1.876.700	890.224	*CV Dika Konstruksi*
PT Sinar Surya Alumindo	1.112.013	1.495.910	*PT Sinar Surya Alumindo*
PT Palem Raya Indah	780.123	1.308.701	*PT Palem Raya Indah*
PT Bondor Indonesia	293.020	1.138.767	*PT Bondor Indonesia*
Gedong Kuning Aluminium dan Kaca	-	971.416	*Gedong Kuning Aluminium dan Kaca*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp750.000.000)	10.873.636	12.841.428	*Others (below Rp750,000,000 each)*
Sub-jumlah	162.484.640	142.349.835	*Sub-total*
Pelanggan luar negeri	1.207.533	6.205.220	***Foreign debtors***
Total	163.692.173	148.555.055	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan penurunan nilai	(247.006)	(25.000)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**163.445.167**	**148.530.055**	***Net***

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang:

	2014	2013	
Rupiah	54.812.271	15.488.091	*Rupiah*
USD (2014: USD8.752.404 (nilai penuh) dan 2013: USD10.916.364 (nilai penuh))	108.879.902	133.059.570	*USD (2014: USD8,752,404 (full amount) and 2013: USD10,916,364 (full amount))*
SGD (2013: SGD768 (nilai penuh))	-	7.394	*SGD (2013 : SGD768 (full amount))*
Sub-jumlah	163.692.173	148.555.055	*Sub-total*
Dikurangi :			*Less :*
Cadangan penurunan nilai	(247.006)	(25.000)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**163.445.167**	**148.530.055**	***Total***

6. TRADE RECEIVABLES *(Continued)*

b. By currency:

c. Berdasarkan umur :

c. By aging:

	2014	2013	
Belum jatuh tempo	154.346.126	138.133.427	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	4.548.978	6.387.600	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2.359.296	601.503	*31 - 60 days*
60 - 90 hari	2.437.773	281.796	*60 - 90 days*
>90 hari	-	3.150.729	*>90 days*
Sub-jumlah	163.692.173	148.555.055	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan penurunan nilai	(247.006)	(25.000)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**163.445.167**	**148.530.055**	***Total***

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	25.000	-	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	222.006	25.000	*Addition during the year*
Jumlah	**247.006**	**25.000**	***Total***

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

The Group's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that may arise from the uncollectible accounts.

Grup tidak memiliki piutang usaha yang telah dijual secara *recourse* dan piutang usaha yang telah direstrukturisasi.

The Group has no trade receivables that have been sold on recourse and restructured.

Piutang usaha tidak ada yang dijaminkan kepada pihak ketiga.

None of the Group's trade receivables have been used as collateral to any debts.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2014	2013	
Barang jadi	763.358	1.060.756	*Finished goods*
Bahan dalam proses	2.154.356	897.773	*Work in process*
Bahan baku	8.703.957	13.453.151	*Raw materials*
Bahan pembantu	5.117.275	2.695.496	*Indirect materials*
Jumlah	**16.738.946**	**18.107.176**	***Total***

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD380.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp4.727.200 dan USD380.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp4.631.820 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas semua risiko yang mungkin dialami.

The inventories are covered by insurance against losses due to fire, theft and other risks for the total sum insured of USD380,000 (full amount) or equivalent to Rp4,727,200 and USD380,000 (full amount) or equivalent to Rp4,631,820 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

The Group's management believes that all inventories are realizable at the above amounts; therefore, no allowance for impairment losses is necessary.

8. UANG MUKA / *ADVANCE PAYMENTS*

	2014	2013	
Pembelian	20.417.722	21.286.643	*Purchases*
Proyek	2.423.000	2.352.500	*Project*
Lain-lain	640.169	741.767	*Others*
Jumlah	**23.480.891**	**24.380.910**	***Total***

Uang muka pembelian terutama merupakan uang muka dalam rangka pembelian alumina dan *Calcined Petroleum Coke* (CPC) oleh ACL, entitas anak, sejumlah USD1.641.296 atau setara dengan Rp20.417.722 pada 2014 dan USD1.632.542 atau setara dengan Rp19.899.052 pada 2013 merupakan pembelian dari Carum International Resources.

Advance payments for purchases mainly represent advances paid for the purchase of alumina and Calcined Petroleum Coke (CPC) by ACL, a subsidiary, amounting to USD1,641,296 or equivalent to Rp20,417,722 in 2014 and USD1,632,542 or equivalent to Rp19,899,052 in 2013 for purchases from Carum International Resources.

Uang muka proyek adalah uang muka kepada PT Gesit Alumas, pemegang saham, untuk studi kelayakan AKI, entitas anak.

Advance payments for project represents advances paid to PT Gesit Alumas, a shareholder, for the feasibility study of AKI, a subsidiary.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	2014					
	31 Desember/ *December 31, 2013*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifi-cations*	31 Desember/ *December 31, 2014*	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Perolehan langsung						*Direct Acquisition*
Tanah	4.139.927	-	-	-	4.139.927	*Land*
Bangunan dan prasarana	2.066.860	-	-	-	2.066.860	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	7.010.964	3.333.245	795.523	2.922.812	12.471.498	*Machinery and equipments*
Kendaraan	2.089.191	1.684.773	572.324	-	3.201.640	*Vehicles*
Peralatan kantor	675.975	217.182	14.312	-	878.845	*Office equipments*
Aset dalam penyelesaian						*Construction in progress*
Mesin dan peralatan	2.143.917	930.093	-	(2.922.812)	151.198	*Machinery and equipments*
Jumlah	18.126.834	6.165.293	1.382.159	-	22.909.968	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Perolehan langsung						*Direct Acquisition*
Bangunan dan prasarana	1.386.511	119.053	-	-	1.505.564	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	5.076.062	830.601	803.533	-	5.103.130	*Machinery and equipments*
Kendaraan	1.833.864	319.472	572.324	-	1.581.012	*Vehicles*
Peralatan kantor	300.240	82.739	6.302	-	376.677	*Office equipments*
Jumlah	8.596.677	1.351.865	1.382.159	-	8.566.383	*Total*
Nilai buku bersih	**9.530.157**				**14.343.585**	***Net book value***

	2013					
	1 Januari/ *January 1, 2013*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifi-cations*	31 Desember/ *December 31, 2013*	
Harga perolehan						***Acquisition Cost***
Perolehan langsung						*Direct Acquisition*
Tanah	9.995	4.129.932	-	-	4.139.927	*Land*
Bangunan dan prasarana	2.025.591	72.109	30.840	-	2.066.860	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	6.248.834	762.130	-	-	7.010.964	*Machinery and equipments*
Kendaraan	2.253.691	-	164.500	-	2.089.191	*Vehicles*
Peralatan kantor	550.763	149.301	24.089	-	675.975	*Office equipments*
Aset dalam penyelesaian						*Construction in progress*
Mesin dan peralatan	-	2.143.917	-	-	2.143.917	*Machinery and equipments*
Jumlah	11.088.874	7.257.389	219.429	-	18.126.834	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Perolehan langsung						*Direct Acquisition*
Bangunan dan prasarana	1.279.746	127.582	20.817	-	1.386.511	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	4.566.458	509.604		-	5.076.062	*Machinery and equipments*
Kendaraan	1.812.957	185.407	164.500	-	1.833.864	*Vehicles*
Peralatan kantor	252.340	50.335	2.435	-	300.240	*Office equipments*
Jumlah	7.911.501	872.928	187.752	-	8.596.677	*Total*
Nilai buku bersih	**3.177.373**				**9.530.157**	***Net book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses were allocated to the following:*

	2014	2013	
Beban pokok penjualan dan (Catatan 20)	994.210	589.068	*Cost of goods sold (Note 20)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	357.655	283.860	*General and administrative expenses (Note 21)*
Jumlah	**1.351.865**	**872.928**	***Total***

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS *(Continued)*

Details of the sale of fixed assets are as follows:

	2014	2013	
Harga jual	359.434	84.000	*Selling price*
Nilai buku	-	(31.677)	*Net Book value*
Laba penjualan aset tetap	**359.434**	**52.323**	***Gain on sale of fixed assets***

Mesin dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 telah selesai di tahun 2014 dan direklasifikasikan ke akun semestinya. Penambahan aset dalam penyelesaian tahun 2014 merupakan pemasangan mesin dalam rangka ekspansi Grup, dimana pada 31 Desember 2014, 80% telah selesai dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2015.

Machineries under construction in progress as of December 31, 2013 were completed in 2014 and were reclassified to proper account. Additional construction in progress in 2014 represents machinery under installations for the expansion of the Group, which as of December 31, 2014, 80% completed and estimated to be completed in 2015.

AE, entitas anak, memiliki sebidang tanah seluas 20.430 m^2 yang terletak di Jakarta Industrial Estate Pulogadung. Tanah tersebut berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 16 yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 24 Januari 2027. Nilai wajar dari tanah seluas 20.430 m^2 berdasarkan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) adalah Rp76.510.350 dan nilai wajar dari bangunan seluas 14.291 m^2 berdasarkan NJOP adalah Rp21.665.156.

AE, a subsidiary, owns a piece of land with an area of 20,430 m^2 located in Jakarta Industrial Estate Pulogadung. The of land has Building Right Title (HGB) No. 16 for the period of 20 years which will expire on January 24, 2027. The land was transferred to the name of the subsidiary in 2013. The fair value of the land with an area of 20,430 m^2 based on NJOP (Tax Object Sales Value) amounted to Rp76,510,350 and the fair value of building with an area of 14,291 m^2 based on NJOP amounted to Rp21,665,156.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD6.700.380 (nilai penuh) atau setara dengan Rp83.352.727 pada tahun 2014 dan USD7.570.380 (nilai penuh) atau setara dengan Rp92.275.361 dan Rp1.481.500 pada tahun 2013. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas semua risiko yang mungkin dialami.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire, theft or other risks for the total sum insured of USD6,700,380 (full amount) or equivalent to Rp83,352,727 in 2014, and USD7,570,380 (full amount) or equivalent to Rp92,275,361 and Rp1,481,500 in 2013. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses.

Pada tahun 2014, tanah, bangunan, beberapa mesin dan kendaraan dijaminkan oleh AE, entitas anak kepada PT Bank Central Asia Tbk atas pinjaman yang diterima (Catatan 14b). Pada tahun 2013, tanah dan bangunan dijaminkan oleh AE, entitas anak kepada PT Bank Central Asia Tbk atas pinjaman yang diterima (Catatan 14a)

In 2014, land, building, several machineries and vehicles are pledged as collateral by AE, a subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk for the borrowings obtained (Note 14b). In 2013, land and building are pledged as collateral by AE, a subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk for the borrowings obtained (Note 14a).

10. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Sertifikat HGB berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2027. Beban amortisasi sebesar Rp4.328 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dialokasikan kepada beban umum dan administrasi (Catatan 21).

10. DEFERRED CHARGES OF LAND RIGHTS

The Building Right Title (HGB) is valid for 20 years and will expire on January 24, 2027. Amortization expense amounting to Rp4,328 in 2014 and 2013, was allocated to general and administrative expense (Note 21).

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

a. Berdasarkan pemasok: / *a. By supplier:*

	2014	2013	
Pemasok dalam negeri	3.302.041	1.494.277	*Domestic suppliers*
Pemasok luar negeri	107.711.874	104.812.054	*Foreign suppliers*
Jumlah	**111.013.915**	**106.306.331**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang: / *b. By currencies:*

	2014	2013	
Rupiah	3.320.024	1.494.277	*Rupiah*
USD (2014 : USD8.657.065 (nilai penuh) dan (2013 : USD8.598.905 (nilai penuh))	107.693.891	104.812.054	*USD (2014 : USD8.657.065 (full amount) and 2013 : USD8,598,905 (full amount))*
Jumlah	**111.013.915**	**106.306.331**	***Total***

c. Berdasarkan umur: / *c. By aging:*

	2014	2013	
Belum jatuh tempo	2.144.693	105.348.676	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	105.666.603	461.514	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.574.684	254.197	*31 - 60 days*
60 - 90 hari	1.470.551	185.173	*60 - 90 days*
>90 hari	157.384	56.771	*>90 days*
Jumlah	**111.013.915**	**106.306.331**	***Total***

12. UTANG DIVIDEN / *12. DIVIDEND PAYABLES*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 jumlah utang dividen masing-masing adalah sebesar Rp636.285.

As of December 31, 2014 and 2013, dividend payables amounted to Rp636,285.

13. BEBAN AKRUAL / *13. ACCRUED EXPENSES*

	2014	2013	
Komisi	13.043.599	24.782.808	*Commission*
Listrik, air dan gas	796.494	747.172	*Electricity, water and gas*
Lain-lain	637.879	981.059	*Others*
Jumlah	**14.477.972**	**26.511.039**	***Total***

14. UTANG BANK / *14. BANK LOANS*

	2014	2013	
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Cerukan	21.600.757	13.048.836	*Overdraft*
Installment loan	-	3.333.333	*Installment loan*
Kredit investasi	3.534.205	-	*Investment credit*
Jumlah	25.134.962	16.382.169	*Total*
Kredit investasi - bagian jangka panjang	2.718.619	-	*Investment credit - non-current portion*
Bgian jangka pendek - bersih	**22.416.343**	**16.382.169**	***Current portion - net***

a. Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit nomor 124, tanggal 22 Oktober 2013 dan Surat Permohonan Kredit No. 08811A/BLS/2013 tanggal 24 Desember 2013, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menyetujui perubahan fasilitas sebagai berikut kepada AE, entitas anak:

– Fasilitas cerukan sebesar Rp15.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2014. Pada 31 Desember 2013, saldo cerukan tersebut sebesar Rp13.048.836 dengan bunga 12,00% per tahun. Bunga yang sudah dibayarkan sebesar Rp1.285.279.

– Fasilitas *installment loan* sebesar Rp10.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2014. Pada 31 Desember 2013, saldo *installment loan* tersebut sebesar Rp3.333.333 dengan tingkat bunga 11,75% per tahun. Bunga yang sudah dibayarkan sebesar Rp564.552.

Fasilitas ini dijamin dengan 1 (satu) unit tanah bangunan (pabrik) di Kawasan Industri Jakarta Pulogadung, Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Timur (Catatan 9) dan *Corporate Guarantee* atas nama PT Alakasa Industrindo Tbk sebesar Rp40.000.000.

a. Based on Notarial Deed No. 124 dated October 22, 2013 and Letter of Credit Application No. 08811A/BLS/2013 dated December 24, 2013, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) approved the change in loan facility to AE, a subsidiary:

– *Overdraft facility with maximum of Rp15,000,000 and maturity date on March 26, 2014. As of December 31, 2013, the outstanding overdraft amounted to Rp13,048,836 with interest rate at 12.00% per annum. Interest paid amounted to Rp1,285,279 in 2013.*

– *Installment loan facility of Rp10,000,000 with maturity date on December 26, 2014. As of December 31, 2013, installment loan balances amounted to Rp3,333,333 with interest rate at 11.75% per annum. Interest paid amounting to Rp564,552.*

The loan collateralized by 1 (one) plot of land and building (factory) in Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jalan Pulogadung No. 4, East Jakarta (Note 9) and Corporate Guarantee from PT Alakasa Industrindo Tbk amounting to Rp40,000,000.

b. Berdasarkan Surat Permohonan Kredit No. 01383/BLS/2014 tanggal 4 Maret 2014, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan fasilitas kepada AE, entitas anak:

– Fasilitas cerukan sebesar Rp22.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2015. Pada 31 Desember 2014, saldo cerukan tersebut sebesar Rp21.600.757 dengan bunga 12,25% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2014 adalah sebesar Rp2.077.978.

b. *Based on Letter of Credit Application No. 01383/BLS/2014 dated March 4, 2014, PT Bank Central Asia Tbk approved the change in the loan facility of AE, a subsidiary:*

– *Overdraft facility with maximum of Rp22,000,000 and maturity date on March 26, 2015. As of December 31, 2014, the outstanding overdraft amounted to Rp21,600,757 with interest rate at 12.25% per annum. Interest charged in 2014 amounted to Rp2,077,978 in the consolidated statement of comprehensive income.*

14. UTANG BANK (Lanjutan)

– Fasilitas *installment loan* sebesar Rp2.777.778 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2015. Pada 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo atas fasilitas ini. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2014 adalah sebesar Rp187.639.

– Fasilitas kredit investasi sebesar Rp5.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah pinjaman terutang sebesar Rp3.534.205. Pinjaman ini tanpa *grace period* dan dibayarkan secara cicilan sampai dengan tanggal 8 April 2019 dengan tingkat bunga 12% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2014 adalah sebesar Rp452.342.

Fasilitas ini dijamin dengan 1 (satu) unit tanah bangunan (pabrik) di Kawasan Industri Jakarta Pulogadung, Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Timur dan mesin-mesin dan kendaraan yang disebutkan didalam perjanjian (Catatan 9).

14. BANK LOANS *(Continued)*

– *Installment loan facility of Rp2,777,778 with maturity date on December 26, 2015. As of December 31, 2014, no outstanding balance incurred from this facility. Interest charged in 2014 amounted to Rp187,639 in the consolidated statement of comprehensive income..*

– *Investment credit facility of Rp5,000,000. At December 31, 2014, the outstanding balance of the loan amounted to Rp3,534,205. This loan has no grace period and to be paid in installment until April 8, 2019 with interest rate at 12% per annum. Interest charged in 2014 amounted to Rp452,342 in the consolidated statement of comprehensive income..*

The loan collateralized by 1 (one) plot of land and building (factory) in Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jalan Pulogadung No. 4, East Jakarta and machineries and vehicles stated in the agreement (Note 9) .

15. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2014 and 2013 based on PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau, is as follows:

	Jumlah saham/ *number of shares*	% Kepemilikan/ *% Ownership*	Nilai nominal saham/ *Par value of shares*	
Saham seri A:				*A series shares:*
PT Gesit Alumas	16.285.500	16,04	16.285.500	*PT Gesit Alumas*
Masyarakat	5.164.500	5,08	5.164.500	*Public*
Saham seri B:				*B series shares:*
Ryburn Investment Limited	33.534.761	33,03	21.797.595	*Ryburn Investment Limited*
Sino Aluminium Holding (s) Pte	25.526.460	25,14	16.592.199	*Sino Aluminium Holding(s) Pte*
Ryburn Venture Limited	21.021.790	20,71	13.664.163	*Ryburn Venture Limited*
Jumlah	**101.533.011**	**100,00**	**73.503.957**	***Total***

16. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *16. NON-CONTROLLING INTEREST*

	2014	2013	
Kepentingan Nonpengendali atas aset bersih entitas anak			*Non-controlling Interests in net assets of subsidiaries*
PT Alakasa Extrusindo	(204)	(492)	*PT Alakasa Extrusindo*
Alakasa Company limited	3.010	2.512	*Alakasa Company limited*
Alakasa Karbon Industri	622	2.180	*Alakasa Karbon Industri*
Alakasa Alumina Refineri	104.946	107.823	*Alakasa Alumina Refineri*
Indonesia Alakasa Alumina Refineri Ltd	157	157	*Indonesia Alakasa Alumina Refineri Ltd*
Jumlah	**108.531**	**112.180**	***Total***
Kepentingan Nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak			*Non-controlling Interests in the income (losses) of subsidiaries*
PT Alakasa Extrusindo	(288)	50	*PT Alakasa Extrusindo*
Alakasa Company limited	(406)	270	*Alakasa Company limited*
Alakasa Karbon Industri	1.558	-	*Alakasa Karbon Industri*
Alakasa Alumina Refineri	2.877	-	*Alakasa Alumina Refineri*
Jumlah	**3.741**	**320**	***Total***

17. AGIO SAHAM / *17. SHARE PREMIUM*

	2014	2013	
Penawaran umum perdana tahun 1990:			*Initial public offering in 1990:*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 1.500.000 saham dengan harga Rp 9.800 per saham	14.700.000	14.700.000	*Proceeds from the issuance of 1,500,000 shares at Rp 9,800 per share*
Jumlah nilai nominal saham	(1.500.000)	(1.500.000)	*Total par value of capital stock*
Saldo agio saham setelah penawaran umum perdana	13.200.000	13.200.000	*Balance of share premium* after initial public offering
Pembagian saham bonus pada tahun 1991	(13.000.000)	(13.000.000)	*Distribution of bonus* shares in 1991
Saldo agio saham	**200.000**	**200.000**	***Balance of share premium***

18. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM / *18. APPROPRIATION*

Berdasarkan RUPS tanggal 20 Juni 2013 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, SH., M.Kn notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 87 tanggal 20 Juni 2013, bahwa diputuskan untuk tidak membentuk cadangan karena saldo laba Perusahaan masih negatif dan laba Perusahaan digunakan untuk menutup akumulasi kerugian.

Based on the AGSM, as stated in Notarial Deed No. 87 by Amelia Jonatan, SH., M.Kn presiding notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., dated June 20, 2013, it has been decided not to set-up reserve because the Company still has accumulated deficit and the net profit was used to cover accumulated losses.

18. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan UU Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang efektif berlaku sejak tanggal 16 Agustus 2007, dinyatakan bahwa kewajiban Perusahaan untuk menyisihkan jumlah tertentu untuk cadangan berlaku apabila Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, tidak ada perubahan atas keputusan diatas.

18. APPROPRIATION (Continued)

Based on the Republic of Indonesian Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, which becomes effective on August 16, 2007, states that the Company's obligation to set-up a certain amount as a statutory reserve is valid only if the Company has positive retained earnings.

As of December 31, 2014, no changes were made to the above decisions.

19. PENJUALAN BERSIH / *19. NET SALES*

	2014	2013	
Perdagangan	1.131.911.607	1.011.128.378	*Trading*
Extrusi dan pabrikasi alumunium:			*Aluminium extrusion and fabrication:*
Penjualan lokal	81.987.290	81.885.556	*Local sales*
Penjualan ekpor	16.465.816	6.606.336	*Export sales*
Jumlah	**1.230.364.713**	**1.099.620.270**	***Total***

Penjualan kepada PT Indonesia Asahan Aluminium, merupakan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih. Pada tahun 2014 dan 2013 penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp1.065.808.829 dan Rp1.011.128.378 merupakan 86,63% dan 89,86% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

Sales to PT Indonesia Asahan Aluminium represent more than 10% of the total consolidated net sales. In 2014 and 2013, these sales amounted to Rp1,065,808,829 and Rp1,011,128,378, respectively, which represent 86.63% and 89.86% of the total consolidated net sales, respectively.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN / *20. COST OF GOODS SOLD*

	2014	2013	
Bahan baku yang digunakan	58.110.655	50.177.016	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	783.332	2.021.737	*Direct labor*
Biaya pabrikasi	20.326.701	21.935.699	*Manufacturing expenses*
Jumlah biaya produksi	79.220.688	74.134.452	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang dalam proses :			*Work in process :*
Awal tahun	897.773	891.036	*At beginning of year*
Akhir tahun	(2.154.356)	(897.773)	*At end of year*
Beban pokok produksi	77.964.105	74.127.715	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi :			*Finished goods :*
Awal tahun	1.060.756	449.613	*At beginning of year*
Proses produksi kembali	828.513	(1.031.451)	*Reprocessed*
Akhir tahun	(763.358)	(1.060.756)	*At end of year*
Beban pokok penjualan - pabrik	79.090.016	72.485.121	*Cost of goods sold - manufacturing*
Beban pokok penjualan - perdagangan	1.129.611.409	1.005.670.849	*Cost of goods sold - trading*
Beban pokok penjualan	**1.208.701.425**	**1.078.155.970**	***Cost of goods sold***

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan) / *20. COST OF GOODS SOLD (Continued)*

Rincian pemasok yang melebihi 10% penjualan bersih konsolidasian:

Transactions with suppliers representing more than 10% of the consolidated sales :

			% terhadap jumlah penjualan/ *% of total sales*		
	2014	2013	2014	2013	
Carum International Resources	959.546.801	1.005.670.849	78	91	*Carum International Resources*

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2014	2013	
Gaji dan tunjangan lainnya	9.631.221	8.913.284	*Salaries and other allowances*
Jasa profesional	1.521.829	369.832	*Professional fee*
Biaya penyisihan manfaat pensiun (Catatan 25)	1.509.787	1.271.591	*Post-employment benefits expenses (Note 25)*
Perjalanan	767.604	767.866	*Travelling*
Penelitian dan pengembangan	750.000	62.500	*Research and development*
Perbaikan dan pemeliharaan	741.636	472.282	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	357.655	283.860	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Barang cetakan dan alat tulis	143.861	322.965	*Printing and stationeries*
Administrasi bank	2.236	2.763.109	*Bank charges*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250.000)	2.816.534	1.400.419	*Others (each below Rp250,000)*
Jumlah	**18.242.363**	**16.627.708**	***Total***

22. BEBAN PENJUALAN / *22. SELLING EXPENSES*

	2014	2013	
Gaji, upah, dan tunjangan	1.256.733	737.291	*Salaries, wages and allowances*
Perjalanan	172.068	150.000	*Travelling*
Perlengkapan kantor	21.895	31.654	*Office supplies*
Representasi	15.952	39.705	*Representation*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 25.000)	51.099	120.278	*Others (each below Rp 25,000)*
Jumlah	**1.517.747**	**1.078.928**	***Total***

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH / *23. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET*

	2014	2013	
Pendapatan (biaya) *demurrage*	3.804.639	(3.067.906)	*Demurrage income (expenses)*
Pendapatan lainnya - bersih	964.339	107.140	*Miscellaneous income - net*
Jumlah	**4.768.978**	**(2.960.766)**	***Total***

24. PERPAJAKAN / *24. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	2014	2013	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
2014	1.528.230	-	*2014*
2013	1.977.468	1.977.468	*2013*
2012	-	443.464	*2012*
2010	263.620	263.620	*2010*
Pajak Pertambahan Nilai	463.698	811.927	*Value-added tax*
Pajak Penghasilan 21	-	26	*Income tax Article 21*
Jumlah	**4.233.016**	**3.496.505**	***Total***

Pada tanggal 22 April 2014, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) menolak pengajuan AE atas kelebihan bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2012 dan menetapkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp66.000 melalui Surat Ketetapan Pajak No. 00006/206/12/007/14. AE telah membayar kurang bayar tersebut pada tanggal 20 Mei 2014.

On April 22, 2014, Tax Service Office (TSO) rejected AE's claim for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2012 and decided underpaid the corporate income tax amounted to Rp66,000 through Tax Assessment Letter No. 00006/206/12/007/14. AE has paid the underpayment on May 20, 2014.

Pada tanggal 17 November 2014, Pengadilan Pajak mengabulkan keberatan AE, entitas anak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2010 dan berdasarkan surat dari KPP Madya Jakarta Timur No. 80005/007-0005-2014 tanggal 6 Januari 2015, AE menerima lebih bayar pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp224.493.

On November 17, 2014, the Tax Court accepted AE's, a subsidiary appeal on Overpayment Tax Assessment Letter of corporate income tax for fiscal year 2010 and based on the letter from TSO Madya Jakarta Timur No. 80005/007-0005-2014 dated January 6, 2015, AE received the overpayment of the corporate income tax amounting to Rp224,493.

b. Utang pajak / *b. Tax payable*

	2014	2013	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 (2)	-	21.778	*Article 4 (2)*
Pasal 21	233.038	103.268	*Article 21*
Pasal 23	448	16.379	*Article 23*
Pasal 25	-	30.030	*Article 25*
Jumlah	**233.486**	**171.455**	***Total***

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

***24. TAXATION** (Continued)*

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut :

c. Corporate income tax

A reconciliation between income (loss) before tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income with accumulated fiscal loss of the Company is as follows:

	2014	2013	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3.934.443	(577.200)	*Income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income*
Laba sebelum pajak Entitas Anak	6.441.327	615.899	*Income before tax of the Subsidiaries*
(Rugi) laba sebelum pajak Perusahaan	**(2.506.884)**	**38.699**	***Income (loss) before tax of the Company***
Beda waktu:			*Timing differences:*
Imbalan pasca kerja	16.263	4.599	*Post-employment benefits*
Penyusutan aset tetap	(4.380)	(1.452)	*Depreciation of fixed assets*
Jumlah beda waktu	**11.883**	**3.147**	***Total timing differences***
Beda tetap :			*Permanent differences :*
Riset dan pengembangan	750.000	62.500	*Research and development*
Representasi dan sumbangan	347.462	6.778	*Representation and donation*
Rugi (laba) penjualan aset tetap	(105.000)	(73.977)	*Loss (gain) on sale of fixed assets*
Kenikmatan karyawan	24.935	35.180	*Employees' welfare*
Pendapatan bunga	(13.600)	(5.111)	*Interest income*
Servis dan perawatan	4.682	16.505	*Service and maintenance*
Lain-lain	5.065	11.422	*Others*
Jumlah beda tetap	**1.013.544**	**53.297**	***Total permanent differences***
(Rugi) laba fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	(1.481.457)	95.143	*Taxable income (Fiscal loss) for the year before fiscal losses carried forward*
Kompensasi rugi fiskal			*Fiscal losses carried forward*
2012	(1.462.859)	(1.462.859)	
2011	(1.530.959)	(1.530.959)	
2010	(836.455)	(836.455)	
2008	-	(4.983.387)	
Akumulasi rugi fiskal	**(5.311.730)**	**(8.718.517)**	***Accumulated fiscal losses***

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

***24. TAXATION** (Continued)*

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2014. Namun demikian, taksiran rugi fiskal tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2014.

***c. Corporate income tax** (Continued)*

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual corporate tax return (SPT) for 2014 fiscal year. However, the estimated tax loss will be the basis for the preparation of the 2014 annual corporate tax return.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2014				
	31 Desember/ *December 31, 2013*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif *Credited (charged) to statement of comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustments*	31 Desember/ *December 31, 2014*	
Perusahaan					*The Company*
Rugi fiskal	2.179.630	(1.454.898)	-	724.732	*Fiscal losses*
Imbalan pasca kerja	22.590	4.066	-	26.656	*Post-employment benefit*
Penyusutan aset tetap	(2.550)	(3.698)	-	(6.248)	*Depreciation of fixed assets*
Jumlah	2.199.670	(1.454.530)	-	745.140	*Total*
Entitas Anak	2.556.113	179.341	-	2.735.454	*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan-bersih	**4.755.783**	**(1.275.189)**	**-**	**3.480.594**	***Deferred tax assets-net***

	2013				
	31 Desember/ *December 31, 2013*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif *Credited (charged) to statement of comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustments*	31 Desember/ *December 31, 2014*	
Perusahaan					*The Company*
Rugi fiskal	2.575.815	(23.786)	(372.399)	2.179.630	*Fiscal losses*
Imbalan pasca kerja	21.440	1.150	-	22.590	*Post-employment benefit*
Penyusutan aset tetap	(2.187)	(363)	-	(2.550)	*Depreciation of fixed assets*
Jumlah	2.595.068	(22.999)	(372.399)	2.199.670	*Total*
Entitas Anak	1.899.099	657.014	-	2.556.113	*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan-bersih	**4.494.167**	**634.015**	**(372.399)**	**4.755.783**	***Deferred tax assets-net***

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

***24. TAXATION** (Continued)*

d. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

***d. Deferred tax asset** (Continued)*

Rekonsiliasi antara jumlah manfaat (beban) pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak adalah sebagai berikut :

Reconciliation between tax benefit (expense) and amounts calculated at the applicable tax rates is as follows:

	2014	2013	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3.934.443	(577.200)	*Income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income*
Laba sebelum pajak Entitas Anak	6.441.327	615.899	*Income before tax of the Subsidiaries*
(Rugi) laba sebelum pajak Perusahaan	(2.506.884)	38.699	*Income (loss) before tax of the Company*
Tarif yang berlaku	(626.721)	9.675	*Applicable tax*
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			*Tax effect of permanent differences :*
Kenikmatan karyawan	6.234	8.795	*Employees' welfare*
Servis dan perawatan	1.171	4.126	*Service and maintenance*
Representasi dan sumbangan	86.866	1.695	*Representation and donation*
Rugi (laba) penjualan aset tetap	(26.250)	(18.494)	*Loss (gain) on sale of fixed assets*
Pendapatan bunga	(3.400)	(1.278)	*Interest income*
Riset dan pengembangan	187.500	15.625	*Research and development*
Lain-lain	1.266	2.856	*Others*
	(373.334)	23.000	
Penyesuaian Entitas anak	1.469.184 179.339	372.399 (657.104)	*Adjustment Subsidiaries*
Beban pajak - bersih	**1.275.189**	**(261.705)**	***Tax expense - net***

25. IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 170 dan 177 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group records the estimated employee benefits expense and liability based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the retirement benefits were 170 and 177 employees as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

a. Jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

a. The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's liability with respect to these post-employment benefits are as follows:

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas	6.824.338	7.021.822	*Present value of post employment liability*
Keuntungan aktuaria yang belum diakui	(911.125)	(569.776)	*Unrecognized actuarial gain*
Biaya jasa lalu belum diakui	(655.611)	(827.822)	*Unrecognized past service costs*
Liabilitas bersih	**5.257.602**	**5.624.224**	***Net liability***

b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut :

b. The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income with respect to these post-employement benefits expense are as follows:

	2014	2013	
Biaya jasa kini	648.238	488.255	*Current service costs*
Biaya bunga	476.429	423.723	*Interest costs*
Kerugian aktuaria	212.909	187.402	*Recognized actuarial gain*
Amortisasi biaya jasa lalu	172.211	172.211	*Amortization of past service cost*
Jumlah	**1.509.787**	**1.271.591**	***Total***

c. Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

c. Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	7.021.822	8.057.226	*Opening balance*
Biaya jasa kini	626.066	483.657	*Current service costs*
Biaya bunga	476.429	423.723	*Interest costs*
Keuntungan aktuarial	570.522	(966.741)	*Actuarial gains*
Pembayaran manfaat	(1.870.501)	(976.043)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**6.824.338**	**7.021.822**	***Closing balance***

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan) / *25. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)*

d. Mutasi dalam nilai kini liabilitas / *d. Movement of present value of benefits liability*

	2010	2011	2012	2013	2014	
Nilai kini liabilitas imbalan pasa kerja	5.855.619	6.374.395	8.057.225	7.021.822	6.824.338	Present value of unfunded liability

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit"* didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, sesuai dengan laporannya tanggal 24 Maret 2015 untuk tahun 2014 dan 2013 dengan mengunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Employee benefits liabilities have been determined using the "Projected Unit Credit" Method based on the latest actuarial valuation undertaken by PT Padma Bhaksana Lestari, dated March 24, 2015 for year 2014 and 2013 with the following assumptions:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8,32%	8,88%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	*Salary growth rate*
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2011	5% dari TMI - 2011	*Disability rate*
Umur pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*

26. LABA PER SAHAM DASAR / *26. EARNINGS PER SHARE*

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar 101.533.011 saham.

Total weighted average number of shares for computation of basic earnings per share in 2014 and 2013 is 101,533,011 shares, respectively.

	2014	2013	
Laba (rugi) yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai penuh)	2.659.254.000	(315.494.000)	*Income (loss) for computation of basic earnings per share (full amount)*
Dibagi jumlah saham	101.533.011	101.533.011	*Divided by number of shares*
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	26,19	(3,11)	*Basic earnings (loss) per share (full amount)*

27. INFORMASI SEGMEN / *27. SEGMENT INFORMATION*

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

a. Industri Aluminium
b. Perdagangan

The Group currently engage in the following business activities :

a. Aluminium industry
b. Trading

27. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *27. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis :

The following is segment information based on business segment :

	2014				
	Industri aluminium/ *Aluminium industry*	Perdagangan/ *Trading*	Eliminasi/ *Eliminations*	Jumlah/ *Total*	
Segmen Pendapatan:					*Segment Revenues*
Penjualan bersih	98.453.106	1.131.911.607	-	1.230.364.713	*Sales*
HASIL					*RESULT*
Hasil Segmen	19.363.090	2.300.198	-	21.663.288	*Segment result*
Beban penjualan	(726.929)	(790.818)	-	(1.517.747)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(16.859.768)	(1.382.595)	-	(18.242.363)	*General and administrative expenses*
Keuntungan dan kerugian yang tidak dialokasikan - bersih				2.031.265	*Unallocated gains and losses - net*
Laba sebelum pajak				3.934.443	*Income before tax*
INFORMASI LAINNYA					*OTHER INFORMATION*
ASET					*ASSETS*
Aset segmen	129.378.189	167.901.224	(52.400.016)	244.879.397	*Segment assets*
LIABILITAS					*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	82.431.297	138.363.178	(39.150.982)	181.643.493	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal				6.124.363	*Capital expenditures*
Penyusutan				1.351.865	*Depreciation*

27. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *27. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	2013				
	Industri aluminium/ *Aluminium industry*	Perdagangan/ *Trading*	Eliminasi/ *Eliminations*	Jumlah/ *Total*	
Segmen Pendapatan:					*Segment Revenues*
Penjualan bersih	88.491.892	1.011.128.378	-	1.099.620.270	*Sales*
HASIL					*RESULT*
Hasil Segmen	16.006.771	5.457.529	-	21.464.300	*Segment result*
Beban penjualan	(1.078.928)	-	-	(1.078.928)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(13.984.334)	(2.643.374)	-	(16.627.708)	*General and administrative expenses*
Keuntungan dan kerugian yang yang tidak dialokasikan - bersih				(4.334.864)	*Unallocated gains and losses - net*
Laba sebelum pajak				(577.200)	*Income before tax*
INFORMASI LAINNYA					*OTHER INFORMATION*
ASET					*ASSETS*
Aset segmen	208.726.979	167.574.077	(134.388.250)	241.912.806	*Segment assets*
LIABILITAS					*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	78.930.668	142.797.484	(39.474.489)	182.253.663	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal				872.928	*Capital expenditures*
Penyusutan				863.004	*Depreciation*

28. PERJANJIAN / *28. AGREEMENT*

ACL mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium untuk memasok Alumina. Sifat perjanjian jual beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium selaku pembeli utama produk ACL, adalah bersifat jangka panjang dengan kuota sama tiap tahun.

ACL entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Indonesia Asahan Aluminium for the supply of Alumina. The nature of the agreement with PT Indonesia Asahan Aluminium as primary buyer of the product of ACL, is long-term with the same quota every year.

Kondisi perjanjian jual beli tersebut adalah sebagai berikut :

Conditions of sale and purchase agreement are as follows:

28. PERJANJIAN (Lanjutan)

- Jangka waktu perjanjian : 1 April 2013 s/d 31 Maret 2015
- Kuantitas: 440.000 MT (toleransi kurang lebih 2%)
- Harga: sesuai dengan harga LME (*London Metal Exchange*)
- Kondisi pembayaran: 30 hari setelah pengapalan dengan menggunakan L/C
- Kondisi lain : *demurrage* dan *dispatch* dengan tarif biaya sebesar US$ 7.500,- per hari atau 24 jam

28. AGREEMENT *(Continued)*

- *Term of agreement: April 1, 2013 up to March 31, 2015*
- *Quantity : 440,000 MT (with tolerance of more or less 2%)*
- *Price : based on price of LME (London Metal Exchange)*
- *Term of payment: 30 days after shipment by L/C*
- *Other condition: demurrage and dispatch with tariff amounting to US$ 7,500,- per day or 24 hours*

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

a. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Detail of the nature and type of transaction with related parties are as follows :

Pihak-pihak berelasi/ *Name of related parties*	Sifat relasi/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transactions*
Ryburn Investment Limited	Pemegang saham/ *Stockholder*	Pinjaman/ *Loans*
Ryburn Venture Limited	Pemegang saham/ *Stockholder*	Piutang/ *Receivables*
PT Gesit Alumas	Pemegang saham/ *Stockholder*	Pinjaman/ *Loan*
Carum International Resources	Affiliasi/ *Affiliate*	Pembelian/ *Purchase*
PT Dinamika Sejahtera Mandiri	Affiliasi/ *Affiliate*	Piutang/ *Receivables*
PT Determinan Indah	Affiliasi/ *Affiliate*	Piutang/ *Receivables*

b. Piutang pihak berelasi

b. Due from related parties

	2014	2013	
Ryburn Venture Limited	7.260.469	7.113.975	*Ryburn Venture Limited*
PT Determinan Indah	161.192	-	*PT Determinan Indah*
Jumlah	**7.421.661**	**7.113.975**	***Total***

Piutang pihak berelasi merupakan 3,03% dan 2,94% dari total aset Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Due from related parties represents 3.03% and 2.94% of the Group's total assets as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Piutang dari pemegang saham Perusahaan, Ryburn Venture Limited (RVL) merupakan piutang Perusahaan dari PT Determinan Indah (DI), pihak berelasi, yang kemudian dialihkan kepada RVL, sesuai perjanjian tanggal 2 Januari 2001 antara Perusahaan, RVL dan DI. Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan dan RVL telah menyepakati perubahan jadwal pembayaran tersebut dimana RVL akan membayar kepada Perusahaan setelah DI membayar utangnya kepada RVL dan disepakati pula sejak Januari 2002 atas piutang ini tidak dikenakan bunga lagi.

Due from shareholder, Ryburn Venture Limited (RVL) represents the Company's receivable from PT Determinan Indah (DI), a related party, which was subsequently transferred to RVL based on an agreement dated January 2, 2001, among the Company, RVL and DI. On December 6, 2001, the Company and RVL agreed to amend the payment schedule wherein RVL shall pay to the Company upon payment by DI to RVL and agreed that starting January 2002 the receivable shall be a non-interest bearing loan.

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Piutang pihak berelasi (Lanjutan)

Grup manajemen berkeyakinan piutang dapat seluruhnya tertagih sehingga tidak perlu dibuat penurunan nilai.

***29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (Continued)*

***b. Due from related parties** (Continued)*

The Group's management believes that the due from a related party is collectible; thus, provision for impairment losses is not necessary.

c. Utang pihak berelasi

c. Due to related parties

	2014	2013	
Pihak berelasi			*Related parties*
Ryburn Investment Limited	14.296.794	14.008.333	*Ryburn Investment Limited*
PT Gesit Alumas	4.579.355	6.556.887	*PT Gesit Alumas*
Jumlah	**18.876.149**	**20.565.220**	***Total***

Utang pihak berelasi merupakan 10,39% dan 11,28% dari total liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Due to related parties represents 10.39% and 11.28% of the Company's total liabilities as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Ryburn Invested Limited (RIL)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang ACL, entitas anak kepada Ryburn Investment Limited (RIL) masing-masing sebesar USD1.149.260 (nilai penuh) atau setara dengan Rp14.296.794 pada tahun 2014 dan Rp14.008.333 pada tahun 2013. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jangka waktu dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran.

Ryburn Invested Limited (RIL)

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding due to Ryburn Investment Limited (RIL) of ACL, a subsidiary, amounted to USD1,149,260 (full amount) or equivalent to Rp14,296,794 in 2014 and Rp14,008,333 in 2013. This loan represents non-interest bearing loan and has no definite repayment date.

PT Gesit Alumas

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang kepada PT Gesit Alumas masing-masing sebesar Rp4.579.355 dan Rp6.556.887, merupakan biaya-biaya Perusahaan yang dibayar terlebih dahulu oleh PT Gesit Alumas.

PT Gesit Alumas

As of December 31, 2014 and 2013, due to PT Gesit Alumas amounted to Rp4,579,355 and Rp6,556,887, respectively, represents Company's expenses that were paid for in advance by PT Gesit Alumas.

d. Piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, ACL, entitas anak memiliki saldo piutang usaha dari PT Dinamika Sejahtera Mandiri masing-masing sebesar USD3.108.484 atau setara dengan Rp38.669.541 dan USD2.778.814 atau setara dengan Rp33.870.969 (Catatan 6).

d. Trade receivables

In December 31, 2014 and 2013, ACL, a subsidiary has an outstanding trade receivables from PT Dinamika Sejahtera Mandiri amounting to USD3,108,484 or equivalent to Rp38,669,541 and USD2,778,814 or equivalent to Rp33,870,969, respectively (Note 6).

e. Gaji dan manfaat untuk manajemen kunci

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.037.792 dan Rp553.447.

e. Key management personel salaries and benefits

The salaries and benefits of the Board of Commissioners and Directors in 2014 and 2013 amounted to Rp3,037,792 and Rp553,447, respectively.

30. INSTRUMEN KEUANGAN / *30. FINANCIAL INSTRUMENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2014	31 Desember/ *December 31,* 2013	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	5.744.755	19.755.514	*Cash and cash equivalents*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	1.843.675	*Restricted deposits*
Piutang usaha	163.445.167	148.530.055	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.589.737	4.231.541	*Other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi	7.421.661	7.113.975	*Due from related parties*
Jumlah Aset Keuangan	**180.201.320**	**181.474.760**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas pada harga perolehan			*Liabilities at amortized cost*
Utang usaha	111.013.915	106.306.331	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.962.866	1.237.359	*Other payables - third parties*
Beban akrual	14.477.972	26.511.039	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	18.876.149	20.565.220	*Due to related parties*
Utang deviden	636.285	636.285	*Dividend payable*
Utang bank	25.134.962	16.382.169	*Bank loans*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**173.102.149**	**171.638.403**	***Total Financial Liabilities***

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used in estimating fair value:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lancar mendekati nilai tercatat, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari utang bank dan uang jaminan pelanggan dihitung dengan mendiskontokan arus kas yang harus dibayar di masa datang menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of bank loan are estimated as the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL / *31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT*

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun International. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk and market risk. Market risk consists of foreign exchange risk and interest rate risk. The importance to manage such risk increases significantly in view of the change and volatility of financial market in Indonesia as well as overseas. The Group's directors review and approve the policy to manage these risks as summarized below.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Risiko Keuangan

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi dan Grup juga mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut, menerapkan sistem pembayaran dengan Letters of Credit, serta melakukan sistem penagihan piutang yang baik.

Pelanggan Grup terdiri dari pelanggan dalam negeri dan pelanggan luar negeri. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 PT Indonesia Asahan Alumunium memiliki kontribusi 86,63% dan 89,86% masing-masing dari jumlah penjualan bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari pelanggan tersebut.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu Grup akan mengalami kesulitan dalam perolehan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul dari ketidakmampuan untuk menjual dengan segera aset keuangan dengan harga mendekati nilai wajarnya.

Grup memonitor risiko likuiditas dengan mempertimbangkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dan proyeksi arus kas dari aktivitas operasi.

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT *(Continued)*

Financial Risk

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from failure of its counterparties to discharge their contractual obligations.

The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, trade and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties company and the Group also manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk that are acceptable for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits, by implementing payment system with Letters of Credit, and conducting sound accounts receivable collection system.

The Group's customer consist of local and foreign debtors. For the years ended December 31, 2014 and 2013, PT Indonesia Asahan Alumunium accounted for 86.63% and 89.86% of the total net sales. The Group's management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from such customer.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from inability to sell a financial asset promptly at close to its fair value.

The Group monitors their liquidity risk by taking into consideration maturity of both its financial assets and liabilities and projected cash flows from operations.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

***31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT** (Continued)*

Risiko Keuangan (Lanjutan)

***Financial Risk** (Continued)*

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

	2014				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	111.013.915	-	-	111.013.915	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.962.866	-	-	2.962.866	*Other payables*
Beban akrual	14.477.972	-	-	14.477.972	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	18.876.149	-	-	18.876.149	*Due to related parties*
Utang deviden	636.285	-	-	636.285	*Dividend payable*
Utang bank	22.416.343	815.586	1.903.033	25.134.962	*Bank loans*
Jumlah	**170.383.530**	**815.586**	**1.903.033**	**173.102.149**	***Total***

	2013				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	106.306.331	-	-	106.306.331	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.237.359	-	-	1.237.359	*Other payables*
Beban akrual	26.511.039	-	-	26.511.039	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	20.565.220	-	-	20.565.220	*Due to related parties*
Utang deviden	636.285	-	-	636.285	*Dividend payable*
Utang bank	16.382.169	-	-	16.382.169	*Bank loans*
Jumlah	**171.638.403**	**-**	**-**	**171.638.403**	***Total***

c. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

c. Market risk

Foreign Exchange Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations originates primarily from trade payables.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dengan rincian sebagai berikut:

***31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT** (Continued)*

c. Market risk (Continued)

Foreign Exchange Risk (Continued)

The Group have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (full amount) as of December 31, 2014 and 2013 with details as follows:

		2014		
		Mata Uang Asing (jumlah penuh)/ *Foreign Currencies (Full amounts)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset keuangan:				*Financial assets:*
Kas dan setara kas	USD	402.420	5.006.111	*Cash and cash equivalents*
	SGD	1	10	
	JPY	3.213	335	
Piutang usaha	USD	9.047.230	112.547.536	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	USD	572	7.114	*Other receivables*
			117.561.105	
Liabilitas keuangan:				*Financial Liabilities:*
Utang usaha	USD	8.657.065	107.693.891	*Trade payables*
Utang lain-lain	USD	8.401.785	104.518.205	*Other payables*
			212.212.095	
Eksposur bersih			**(94.650.990)**	***Net exposure***

		2013		
		Mata Uang Asing (jumlah penuh)/ *Foreign Currencies (Full amounts)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset keuangan:				*Financial assets:*
Kas dan setara kas	USD	1.519.717	18.523.826	*Cash and cash equivalents*
	SGD	63	605	
	JPY	3.213	373	
Deposito yang yang dibatasi penggunaannya	USD	151.257	1.843.675	*Restricted deposits*
Piutang usaha	USD	10.916.364	133.059.570	*Trade receivables*
	SGD	768	7.394	
Piutang lain-lain	USD	599.376	7.305.791	*Other receivables*
			160.741.234	

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT *(Continued)*

c. Market risk (Continued)

Foreign Exchange Risk (Continued)

		2013		
		Mata Uang Asing (jumlah penuh)/ *Foreign Currencies (Full amounts)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Liabilitas keuangan:				*Financial Liabilities:*
Utang usaha	US$	8.598.905	104.812.055	*Trade payables*
Utang lain-lain	US$	1.602.849	19.537.120	*Other payables*
			124.349.175	
Eksposur bersih			**36.392.059**	***Net exposure***

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko tingkat suku bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin tahun 2014 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point in 2014 increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin tahun 2014 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 akan turun/naik sebesar Rp13.590. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman jangka panjangnya dengan suku bunga variable.

Pengelolaan Modal

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT *(Continued)*

c. Market risk (Continued)

Interest Rate Risk (Continued)

If in 2014, interest rates had been 50 basis point higher/lower and all other variables were held constant, the Company's profit after tax for the year ended December 31, 2014 would decrease/ increase by Rp13,590. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Capital Management

The Group's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to sustain as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimal return to the shareholders, taking into consideration the future capital needs and efficiency of the Group's capital, present and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

32. TRANSAKSI NON KAS

32. *NON CASH TRANSACTION*

	2014	2013	
Pembelian aset tetap melalui utang pihak-pihak berelasi	-	4.129.932	*Acquisition of fixed asset through due to related party*

33. REKLASIFIKASI AKUN

Pada 31 Desember 2014 Grup mereklasifikasikan piutang usaha dari PT Dinamika Sejahtera Mandiri sebagai piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp38.669.541 (Catatan 6). Pada 31 Desember 2013, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp33.870.969. Reklasifikasi ini tidak menyebabkan perubahan atas saldo dan arus kas Grup, karenanya, penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian permulaan dari periode komparatif terawal (tanggal 1 Januari 2013) tidak diperlukan.

Grup juga melakukan reklasifikasi beberapa akun atas penyajian laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

33. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

As of December 31, 2014 the Group reclassified its trade receivable from PT Dinamika Sejahtera Mandiri as a related-party trade receivable amounted to Rp38,669,541 (Note 6). As of December 31, 2013, such receivable was classified as third-party trade receivable amounted to Rp33,870,969. The reclassification has not changed the Group's balances and cash flows; hence, the presentation of the beginning consolidated statement of financial position for the earliest comparative period (January 1, 2013) is not necessary.

The Group also reclassify certain accounts in consolidated statement of cash flow, which is as follows:

33. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

***33. ACCOUNTS RECLASSIFICATION** (Continued)*

	31 Desember 2013 saldo sebelum reklasifikasi/ *Desember 31, 2013 before* reclassification	Reklasifikasi/ *reclassification*	31 Desember 2013 saldo setelah reklasifikasi/ *Desember 31, 2013 after* reclassification	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.042.543.292)	(47.985.932)	(1.090.529.224)	*Cash payments to suppliers and employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(1.977.468)	(1.977.468)	*Payment of corporate income tax*
Pembayaran lain-lain	(49.963.400)	49.963.400	-	*Other payments*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Penerimaan pinjaman bank	1.935.212	(1.935.212)	-	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(3.333.333)	3.333.333	-	*Payments for bank loans*
PENURUNAN CERUKAN BANK	-	(1.398.121)	(1.398.121)	*DECREASE IN BANK OVERDRAFT*

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manejemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2015.

34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2015.